

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2021
Lingga Algifari
052191175

EVALUASI PERESEPAN ANTIBIOTIK DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KOTA MATARAM

ABSTRAK

Latar Belakang : Antibiotik merupakan senyawa alami maupun buatan yang digunakan untuk mengobati penyakit yang diakibatkan oleh bakteri. Ketepatan pemberian antibiotik menjadi kunci dalam mempercepat kesembuhan pasien tanpa menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberian antibiotik menggunakan indikator berupa tepat indikasi, tepat dosis dan tepat pasien. Evaluasi antibiotik dilakukan pada pasien instalasi gawat darurat RSUD Kota Mataram pada bulan April 2021.

Metode : penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analitis dengan pengambilan data secara retrospektif dengan jumlah sampel 60 rekam medik

Hasil : Berdasarkan dari jenis kelamin, laki-laki lebih sering mendapat terapi antibiotik sebesar 56,67%. Dari segi usia, usia 45-55 tahun merupakan penderita terbanyak yaitu 63,33%. Dari diagnosa yang mendapatkan perawatan antibiotik, penyakit *Other and unspecified abdominal* merupakan penyakit yang sering mendapatkan antibiotik yaitu berjumlah 16,67%. Untuk antibiotik yang paling sering digunakan adalah cefixime 100 mg dengan total 26,67%. Dalam evaluasi ketepatan antibiotik, pasien yang mendapatkan terapi antibiotik yang tepat berjumlah 73,33%, untuk tepat Indikasi berjumlah 76,67%, tepat dosis 73,33% dan tepat pasien 100,00%.

Kesimpulan : Ketepatan pemberian antibiotik sebanyak 73,33% mendapat terapi antibiotik yang tepat, dari kategori tepat indikasi 76,67%, tepat dosis 73,33% dan tepat pasien sebesar 100,00%

Kata Kunci : Antibiotik, Resep, Ketepatan

University Ngudi Waluyo
Pharmacy Program, Faculty of Health
Final Study, Juli 2021
Lingga Algifari
052191175

EVALUATION PRESCRIBING OF ANTIBIOTICS IN THE EMERGENCY INSTALLATION REGION HOSPITALITY OF MATARAM

ABSTRACT

Background: Antibiotics are natural or artificial compounds used to treat diseases caused by bacteria. The accuracy of antibiotic prescribing is the key in accelerating the patient's recovery without causing unwanted side effects. This study aims to evaluate the administration of antibiotics using indicators in the form of the right indication, the right dose and the right patient. Evaluation of antibiotics was carried out on patients in the emergency department of the Mataram City Hospital in April 2021.

Method: this study was included in an analytical descriptive study with retrospective data collection with a sample of 60 medical records

Results: Based on gender, men were more often treated antibiotics by 56.67%. In terms of age, 45-55 years of age are the most common sufferers, namely 63.33%. From the diagnoses that received antibiotic treatment, other *and unspecified abdominal* diseases were the diseases that often received antibiotics, which amounted to 16.67%. The most frequently used antibiotic was cefixime 100 mg with a total of 26.67%. In the evaluation of the accuracy of antibiotics, 73.33% of patients who received the right antibiotic therapy, 76.67% for the right indication, 73.33% of the right dose and 100.00% for the right patient.

Conclusion : The accuracy of antibiotic administration was 73.33% who received the right antibiotic therapy, from the right category of indication 76.67%, the right dose 73.33% and the right patient 100.00%

Keyword : Antibiotics, Antibiotics, Prescription, Accuracy